

Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap *Burnout* Pada *Shadow Teacher* di Sidoarjo

Oleh:

Silvi Jihan Amalia

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2024

Pendahuluan

Shadow teacher merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mereka berperan sebagai pendamping bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Namun, profesi ini juga memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah risiko burnout.

Pendahuluan

- Maslach et. al mengatakan bahwa Burnout adalah reaksi emosi negatif yang terjadi di lingkungan kerja, ketika individu tersebut mengalami stress yang berkepanjangan.
- Terdapat tiga dimensi burnout yaitu, Kelelahan emosi/Emotional exhaustion. Depersonalisasi/Depersonalization. Rendahnya pencapaian prestasi diri/Low of personal accomplishment.
- Terbentuknya *burnout* pada individu dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, Faktor situasional, Faktor individual, dan Faktor lingkungan

Pendahuluan

- Robbins & Judge mendefinisikan kepuasan kerja adalah kepuasan kerja menjelaskan perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya.
- Aspek yang berkaitan dengan kepuasan kerja yaitu, Faktor psikologi, Faktor sosial, Faktor fisik, Faktor finansial.

Pendahuluan

- Hellriegel, D., & Slocum, stres kerja adalah suatu perasaan berbentuk ketegangan pada fisik yang dirasakan oleh seseorang karena terdapatnya tuntutan yang melebihi kemampuan dirinya.
- Seseorang yang mengalami stres dalam bekerja meliputi tiga aspek, yaitu : Fisiologis, Psikologis, Perilaku seseorang.
- Faktor kuat yang memicu timbulnya stres kerja yaitu : Tempat Bekerja, Isi Pekerjaan, Syarat-syarat pekerjaan, Hubungan interpersonal.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan stress kerja terhadap *burnout* pada *shadow teacher* di Sidoarjo?

Metode

PENDEKATAN PENELITIAN

- Menggunakan pendekatan kuantitatif infrensial
- Teknik analisa menggunakan teknik linear berganda

POPULASI/SAMPEL

- Populasi yaitu *shadow teacher* di Sidoarjo
- Menggunakan teknik purposive sampling
 - Jumlah populasi sebanyak 400 orang
 - Jumlah sampel sebanyak 186 orang

INSTRUMEN PENELITIAN

- Skala psikologi berupa skala kepuasan kerja (*Job Satisfaction Survey*), stress kerja (*The Job Stress Scale*), dan burnout (*Maslach Burnout Inventory-Educations Survey (MBI-ES)*) yang diadaptasi dari peneliti terdahulu
- Berbentuk skala likert

TEKNIK ANALISA DATA

- Teknik regresi linear berganda
- Dilakukan dengan bantuan JASP 0.16.

Hasil

A. Uji T

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari tabel diatas, di mana nilai nilai F adalah 65,481, dengan signifikan <0,001 kurang dari 0,05. Hipotesis awal penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada *shadow teacher* di Sidoarjo terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja dan stress kerja dengan *burnout*.

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H ₁	Regression	100094.903	2	50047.452	65.481	< .001
	Residual	139867.463	183	764.303		
	Total	239962.366	185			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Hasil

B. Uji F

- Uji hipotesis kedua dalam penelitian diketahui bahwa variabel kepuasan kerja menunjukkan nilai signifikan t sebesar $< 0,001$ artinya terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dengan *burnout* pada *shadow teacher* di Sidoarjo.
- Uji hipotesis ketiga dalam penelitian diketahui bahwa variabel stress kerja menunjukkan nilai signifikan t sebesar $< 0,001$ artinya terdapat pengaruh antara stress kerja dengan *burnout* pada *shadow teacher* di Sidoarjo.

Coefficients							Collinearity Statistics	
	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Tolerance	VIF	
(Intercept)	112.140	2.641		42.465	< .001			
(Intercept)	103.936	17.138		6.065	< .001			
Kepuasan_Kerja_X1	-0.609	0.100	-0.385	-6.110	< .001	0.801	1.248	
Stress_Kerja_X2	0.482	0.081	0.374	5.937	< .001	0.801	1.248	

Hasil

C. Persamaan Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 103,936 - 0,609X_1 + 0,482X_2$$

Koefisien regresi -0,609 untuk variabel kepuasan kerja menandakan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan koefisien regresi 0,482 untuk variabel stress kerja menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Coefficients							Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	T	p	Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	112.140	2.641		42.465	< .001		
H ₁	(Intercept)	103.936	17.138		6.065	< .001		
	Kepuasan_Kerja_X1	-0.609	0.100	-0.385	-6.110	< .001	0.801	1.248
	Stress_Kerja_X2	0.482	0.081	0.374	5.937	< .001	0.801	1.248

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F sebesar 65,481 dengan tingkat signifikansi $<0,001$ yang menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan *burnout*. Hasil penelitian juga menunjukkan efektivitas variabel independen terhadap variabel dependen, dengan R² sebesar 0,411 menunjukkan bahwa stress kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap *burnout* sebesar 41,1%, sedangkan faktor lain berpengaruh sebesar 58,9%.

Pembahasan

Pada variabel kepuasan kerja menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan burnout, dengan nilai p $0,001 < 10$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja shadow teacher di Sidoarjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prianto & Bachtiar menunjukkan hubungan erat antara *burnout* dan kepuasan kerja guru. Guru yang mengalami *burnout* mungkin merasa tidak mampu memberikan kontribusi yang berarti atau mencapai perubahan yang diinginkan, yang pada akhirnya menurunkan kepuasan kerja mereka.

Pada variabel stress kerja menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan *burnout* (p value $0,001 < 10$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moch. Satriyo dan Survival yang menyatakan bahwa stress kerja secara signifikan berkorelasi dengan kelelahan keseluruhan.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan kerja memiliki efek negatif terhadap *burnout*, sedangkan stress kerja memiliki efek positif terhadap *burnout*. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan stress kerja mempengaruhi 41,1% *burnout*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang burnout, khususnya dalam konteks profesi shadow teacher.
- **Manfaat Praktis:** Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program-program pencegahan burnout yang efektif bagi shadow teacher
- **Shadow Teacher:** Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kerja dan tingkat burnout shadow teacher di Sidoarjo.

Referensi

- [1] P. Aujian Arum Marisa and L. Harnany Utami, "Kontribusi stres kerja dan hardiness pada burnout pekerja," *Jurnal Psikologi Integratif*, vol. 9, no. 1, pp. 29–40, 2021, doi: 10.14421/jpsi.v9i1.2077.
- [2] T. Rahayu, "Burnout dan Koping Stres Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *Psikoborneo*, vol. 5, no. 2, pp. 192–198, 2017.
- [3] M. Fadli and Oktariani, "Hubungan antara kepuasan kerja dengan stres kerja karyawan di pt. grand shafa nauli," *Jurnal FPSI*, vol. 2, no. 1, pp. 23–35, 2019.
- [4] L. E. Prastiwi and A. Nugroho Adi, "Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi (studi pada karyawan galang harkat busana probolinggo)," 2019. Accessed: Oct. 16, 2023. [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5555>
- [5] A. Prestawan, "Hubungan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan asuransi jiwa bersama bumiputera surakarta," Surakarta, 2010.
- [6] Y. W. Paskanindia, "HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN CV CITA NASIONAL," 2019.
- [7] Q. Setyo Ningrat and O. P. Mulyana, "Hubungan antara tuntutan pekerjaan dengan stres kerja," *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 9, no. 3, pp. 99–108, 2022.
- [8] N. M. Alim, "Hubungan antara stres kerja dengan burnout pada karyawan perusahaan daerah bank pengkreditan rakyat (pd bpr) karimun provinsi kepulauan riau," Pekanbaru, May 2022. Accessed: Oct. 16, 2023. [Online]. Available: <https://repository.uir.ac.id/14712/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/14712/1/178110167.pdf>
- [9] D. Rizky and T. W. Afrianty, "Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dengan work life balance sebagai variabel intervening (studi pada dinas sosial provinsi jawa timur surabaya)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 61, no. 4, pp. 47–53, 2018, Accessed: Oct. 16, 2023. [Online]. Available: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2622/3016>
- [10] D. T. Wardhani, "BURNOUT DI KALANGAN GURU PENDIDIKAN LUAR BIASA DI KOTA BANDUNG," *Jurnal Psikologi Undip*, vol. 11, no. 1, pp. 73–82, 2012, [Online]. Available: <http://diskominfo.kaltimprov.go.id>
- [11] Moch. Satriyo and Survival, "stres kerja terhadap burnout serta implikasinya pada kinerja (studi terhadap dosen pada Universitas Widyagama Malang)," *Jurnal Manajemen Akuntansi*, vol. 3, no. 2, pp. 52–63, 2014.

Referensi

- [13] A. B. Purwanto and A. Sahrah, "Resiliensi dan beban kerja terhadap stress kerja pada polisi lalu lintas," *Psikostudia*, vol. 9, no. 3, pp. 260–266, Nov. 2020, doi: 10.30872/psikostudia.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- [15] D. D. Putri, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Lea Sanent," Jakarta, 2018.
- [16] E. G. Wulansari and S. Wijono, "Stres Kerja dengan Produktivitas Karyawan di PT Politama Pakindo Unggaran," *JURNAL PSIKOLOGI Revolusioner*, vol. 7, no. 11, pp. 1–17, Nov. 2013.
- [17] D. R. Cahyani, "Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Guru Honorer Di Kota Makassar," Makassar, 2019.
- [18] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- [19] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [20] J. S. Prianto and A. Cahyo Bachtiar, "HUBUNGAN KEJENUHAN KERJA (BURNOUT) DENGAN KEPUASAN KERJA PUSTAKAWAN DIREKTORAT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA," *FIHAIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 15, no. 2, pp. 131–144, 2020.
- [21] A. Yulianti and R. Dewanti, "Relationship Between Burnout and Job Satisfaction Among Kindergarten and Pre-school Teachers in Sidoarjo District [Hubungan antara Burnout dan Kepuasan Kerja pada Guru TK dan PAUD di Kecamatan Sidoarjo]"
- [22] D. P. Putri, "PENGARUH STRES KERJA TERHADAP BURNOUT PADA PERAWAT RUANG RAWAT INAP DI RSUD KOTA MADIUN," Madiun, 2019.

